

PEMAHAMAN TENTANG BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN BAHAN ADIKTIF) SERTA BAHAYA MEROKOK PADA SISWA MA PESRI KENDARI

Dian Munasari¹
Astrid Indalifiany²
Ari Sartinah³
Ainur Fadhilah⁴
Nur Afifah⁵
Nurul Zahra Alifah Rizal⁶
Sumino Jati Sempurno⁷
Sry Artha Tonapa⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 *Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo*

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 13 Mei 2025

Revised : 12 Juni 2025

Accepted : 19 Juni 2025

Key words:

Drugs, Cigarettes, Education,
Socialisation

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Drugs are an abbreviation of narcotics and drugs or hazardous materials, namely NAPZA which is an abbreviation of (Narcotics, psychotropics, and addictive substances). The purpose of this socialization is to provide education and information about understanding the dangers of drug abuse and the risks of smoking for students. The method used is an interactive lecture, where participants are provided with leaflets to learn about NAPZA and the dangers of cigarettes. The results of the activity showed that students understood the dangers of drugs and cigarettes, as indicated by their accurate and well-answered questions. Thus, providing education about the dangers of drug and cigarette abuse to reduce and prevent the increase in victims of drug and cigarette abuse among students.

ABSTRAK

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat atau bahan berbahaya yaitu NAPZA yang merupakan singkatan dari (Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif). Tujuan sosialisasi ini untuk memberikan edukasi dan informasi pengetahuan mengenai pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta bahaya merokok pada siswa siswi. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, dengan pemberian leaflet kepada peserta untuk memberikan informasi mengenai NAPZA dan bahaya rokok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa siswi memahami tentang bahaya narkoba dan rokok ditandai dengan siswa siswi yang menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Dengan demikian, pemberian edukasi mengenai bahaya akan penyalahgunaan narkoba dan rokok untuk mengurangi serta mencegah bertambahnya korban penyalahgunaan narkoba serta rokok dikalangan pelajar.

¹ Corresponding author: dianmunasari@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Penggunaan rokok dan narkoba, psikotropika sering kita temukan pada pelajar yang masih duduk dibangku sekolah karena rendahnya pengetahuan pada remaja tentang bahaya narkoba dan rokok sehingga mereka tidak memahami bahaya narkoba dan rokok dapat menimbulkan dampak negatif bagi mereka. Seseorang pada usia remaja cenderung memandang kehidupan secara tidak realistis. Ia melihat dirinya, orang lain, serta fenomena lainnya, sebagaimana yang ia inginkan, bukan sebagaimana adanya (Lukman dkk., 2022). Mereka merasa mendapatkan kebebasan dalam melakukan suatu hal seperti halnya orang dewasa. Tidak jarang, remaja melakukan beberapa tingkah laku yang melanggar aturan atau norma yang berlaku beberapa diantaranya adalah merokok, menyalahgunakan narkoba, mengisap lem, obat-obatan terlarang. dewasa (Annisa dkk., 2023; Putra, 2015).

Narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang atau yang biasa disebut dengan narkoba di bidang kesehatan memberikan manfaat yang cukup besar bagi penyembuhan dan keselamatan manusia. Namun, saat ini, penggunaan narkoba telah banyak disalah gunakan terutama dimulai pada usia remaja. Penyalahgunaan narkoba didefinisikan sebagai penggunaan narkotika bukan untuk tujuan medis pengobatan, dalam jangka waktu yang lama yang menyebabkan menyebabkan gangguan kesehatan fisik serta gangguan perilaku dan kehidupan sosial. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada ekonomi, kesehatan, dan juga sosial (Adius dkk., 2024).

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. selain narkoba istilah yang diperkenalkan khusus oleh departemen kesehatan Republik indonesia yaitu NAPZA yang merupakan singkatan dari (Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif). (Martono & Joewana, 2008). Narkotika yaitu zat yang berasal dari tanaman yang menyebabkan penurunan kesadaran, dan dapat menyebabkan ketergantungan bagi penggunaanya dan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran seseorang atau dapat dijadikan sebagai zat bius, karena narkotika mampu bekerja untuk memberi pengaruh pada susunan saraf sentral. Narkotika dibagi dalam 3 kelompok yaitu (narkotika golongan I: ganja, heroin, morfin), (narkotika golongan II: betametadol, petidin) dan (narkotika golongan III: kodein dan turunannya) (Kasmawati dkk., 2024).

Psikotropika adalah zat/obat, baik alamiah maupun sintesis dan bukan narkotika yang dapat menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Psikotropika yaitu zat memiliki efek psikoaktif melalui pengaruh selektif pada system saraf pusat yang menyebabkan perubahan perilaku. Psikotropika dibagi kedalam 4 golongan, (psikotropika golongan I, golongan II, golongan III dan golongan IV) (Kasmawati dkk., 2024).

Rokok yaitu salah satu zat adiktif yang bila digunakan dapat mengakibatkan bahaya bagi kesehatan individu dan masyarakat. Rokok merupakan hasil olahan tembakau termasuk cerutu atau bentuk lainnya. rokok yang dikonsumsi dapat menghasilkan asap rokok yang sangat berbahaya bagi kesehatan perokok itu sendiri (perokok aktif) maupun orang lain yang menghirup asap rokok disekitarnya (perokok pasif) (Marieta, anisa., Lestari K., 2022). Di dalam produk tembakau terbakar terutama rokok, terdapat lebih dari 4.000 zat kimia berbahaya, diantaranya adalah nikotin yang bersifat adiktif (dapat menyebabkan ketergantungan) dan tar yang bersifat karsinogenik. (Zulaikhah dkk., 2021). Pada dasarnya dari 1 batang rokok terkandung 4000 senyawa kimia, 400 zat berbahaya dan 43 zat bersifat karsinogenik. Kandungan senyawa kimia dalam sebatang rokok diantaranya adalah *nikotin*,

acetone, naphthylamine, methanol, pyrene, dimethylnitrosamine, naptalene, cadmium, carbon monoxide, benzopyrene, vinyl chloride, hydrogen cyanide, toluidine, ammonia, urethane, toluene, arsenic, dibenzacridine, phenol, butane, polonium-210, tar (Kemenkes, 2017).

Pengguna narkoba, psikotropika dan rokok dapat menyebabkan ketergantungan/resiko kecanduan bagi penggunanya. Ketergantungan adalah suatu kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan kepuasan, sehingga jika hasratnya tidak terpenuhi, akan menyebabkan perilaku yang tidak diinginkan. Penggunaan narkoba yang berlebihan bisa mengakibatkan overdosis hingga menyebabkan kematian.

Melihat dari pengertian dari bahaya narkoba, psikotropika dan rokok, dengan demikian pendidikan kesehatan perlu kita berikan sejak dini untuk menghindari bahaya dari narkoba dan rokok tersebut, Maka dari itu berbagai upaya yang dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan bahaya rokok khususnya dikalangan remaja salah satu caranya yaitu dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada peserta didik, berkomunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha memberikan respons yang serius dan tepat terhadap masalah narkoba dan merokok.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Mei 2025. Kegiatan ini bekerja sama dengan MA PESRI Kendari dengan sasaran adalah siswa/siswi MA PESRI Kendari. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi dengan pendekatan ceramah yang dilengkapi dengan sarana Microsoft PowerPoint terkait tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Bahaya Merokok. Adapun kerangka kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal diawali dengan pembukaan oleh moderaator kemudian menyiapkan para siswa agar turut mempehatikan materi dengan baik.
2. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dengan menyampaikan materi secara interaktif yang membahas tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan bahaya merokok. Materi disampaikan melalui presentase dengan sarana Microsoft PowerPoint serta studi kasus nyata agar siswa/siswi dapat lebih mudah memahami pentingnya mengetahui bahay penyalahgunaan narkoba dan baha merokok dikalangan remaja.
3. Tahap selanjutnya yaitu sesi tanya jawab yang memberikan ruangan kepada para siswa/siswi untuk dapat bertanya mengenai materi tersebut. Tujuan dari tahap ini yaitu agar siswa/siswi yang hadir mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik.
4. Tahap akhir dari kegiatan edukasi ialah pemberian hadiah bagi sejumlah siswa yang turut bertanya dan menjawab. Serta pemberian kenang-kenangan berupa piagam kepada pihak sekolah sebagai apresiasi atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di MA PESRI Kendari melalui penyampaian materi mengenai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Narkotika, Psikotropika Dan Bahan Adiktif) Serta Bahaya Merokok. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendekatan ceramah yang dilengkapi dengan sarana Microsoft PowerPoint, sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta, serta distribusi media edukasi berupa leaflet.

Kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan bahaya merokok diawali dengan pembukaan dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yang diawali pengenalan awal terhadap narkoba, penggolongan dan materi tentang bahaya merokok. Edukasi berlangsung kurang lebih 90 menit. Dalam kegiatan ini, membahas materi mengenai bagaimana bahaya penyalahgunaan narkoba dan bahaya merokok, termasuk dampak buruk yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba dan dampak buruk yang ditimbulkan oleh asap rokok terhadap kesehatan, Tidak lupa dijelaskan, upaya-upaya agar menghindari bahaya tersebut. Sosialisasi tersebut penting dilakukan agar siswa-siswi menjadi sadar akan bahaya penyalahgunaan narkoba dan bahaya merokok, karena korban yang ditimbulkan cukup meningkat setiap tahunnya.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Mahasiswa PSPPA Universitas Halu Oleo

Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab yang dipandu oleh pemateri. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa adalah. Siswa yang hadir bertanya akan pengertian narkoba, efek samping narkoba, dan sikap akan adanya penyalahgunaan narkoba dilingkungan sekitar. Agar siswa tidak merasa bosan dengan materi dibawakan, pemateri melemparkan sejumlah pertanyaan berdasarkan materi yang disampaikan. Adapun sesi tanya jawab dilakukan agar siswa yang hadir mampu memahami materi dengan baik . Dalam sesi tersebut kami juga mempersiapkan beberapa hadiah agar antusiasme siswa yang bertanya dan menjawab tinggi.

Siswa yang hadir dalam sosialisasi tersebut sangat antusias mengikutinya, hal tersebut ditandai dari ketepatan menjawab oleh siswa akan pertanyaan yang diajukan Tak jarang beberapa siswa saling berebut kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Sehingga harapan se usai sosialisasi adalah, siswa dapat memberikan informasi lebih luas baik kepada teman sebaya, orang tua, dan kerabat lainnya. Luaran dari kegiatan tersebut adalah siswa memahami akan bahaya penyalahgunaan narkoba (Narkotika, Psokotropika, Bahan Aditif Lainnya, dan Bahaya Merokok. Bagian akhir dari kegiatan edukasi ialah pemberiah hadiah bagi sejumlah siswa yang turut bertanya dan menjawab. Serta pemberian kenang-kenangan berupa piagam kepada pihak sekolah sebagai apresiasi atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XII.



Gambar 2. Penyerahan Hadiah kepada Siswa dan Kenang-kenangan kepada Pihak Madrasah Aliyah Pesri Kendari

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan bahaya merokok di MA Pesri Kendari berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari para siswa. Hal ini ditunjukkan dengan ketepatan menjawab oleh siswa akan pertanyaan yang diajukan Tak jarang beberapa siswa saling berebut kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Sehingga harapan se usai sosialisasi adalah, siswa dapat memahami akan bahaya penyalahgunaan narkoba (Narkotika, Psokotropika, Bahan Aditif Lainnya, dan Bahaya Merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman, Gilza Azzahra, Anisa Putri Alifah, Almira Divarianti, Sahadi Humaedi. 2021. Kasus Narkoba Di Indonesia dan Upaya Pencegahannya Dikalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*. Vol. 2(3).
- Martono, L., & Joewana, S. (2008). *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kasmawati, Henny., Nurramadhani A. Sida, Fifi Nirmala, Sabarudin, Suryani, Dian Ekawati, Iis Ayu Nispawati, Nur Fahmi Azzahra, Recsha Heraldo Dwi Putra, Sudiani, Wiwis Yudistin Ramba, Aswani., 2024. Drug Abuse Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif: Edukasi Pencegahannya Pada Siswa Sma Negeri 8 Kendari. Mosiraha: *Jurnal Pengabdian Farmasi*. Vol. 2(1).
- Prihatiningsih, D., Devhy, N. L. P., Purwanti, I. S., Bintari, N. W. D., & Widana, A. G. O. 2020. *Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar*.
- Kemendes RI. Kementerian Kesehatan RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. J Med dan Rehabil. 2016.
- Li, Y., & Hecht, S. S. (2022). *Carcinogenic components of tobacco and tobacco smoke: A 2022 update*. Food and Chemical Toxicology, 165, 113179.

LAMPIRAN



Leaflet



Tanya Jawab dan Diskusi Pemateri dengan Siswa



Foto Bersama Peserta Sosialisasi Siswa MA Pesri Kendari



Pemberian Piagam Kepada guru sekolah MA Pesri Kendari